

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap Harga Saham Telkom sebagai berikut;

- a) Berdasarkan pengujian hipotesis ketujuh, secara simultan bahwa variabel Kurs Nilai Tukar, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks NYSE, Indeks NIKKEI, Indeks Hang Seng dan Indeks STI berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.
- b) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, Kurs Nilai Tukar menunjukkan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Telkom.
- c) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Telkom.
- d) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, Indeks NYSE menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Telkom.
- e) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, Indeks Nikkei menunjukkan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham Telkom.

- f) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima, Indeks Hang Seng menunjukkan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Telkom.
- g) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam, Indeks STI menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Telkom.
- h) Berdasarkan pengujian koefisien determinasi, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham Telkom dapat dijelaskan oleh faktor-faktor dari keenam variabel independen, yaitu Kurs Nilai Tukar Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), indeks NYSE, indeks Nikkei 225, Indeks Hang Seng dan indeks STI.

### **5.3 Implikasi Manajerial**

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen (terutama Kurs Nilai Tukar, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks NYSE, Indeks NIKKEI, Indeks Hang Seng dan Indeks STI) secara simultan berpengaruh positif signifikan untuk menjelaskan perubahan Harga Saham Telkom, yang berarti variabel tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi investor untuk memproyeksikan tingkat keuntungan yang diharapkan dengan melihat pergerakan harga saham Telkom.

Disamping itu investor juga harus mempertimbangkan faktor-faktor selain Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan variabel makroekonomi

(Kurs Nilai Tukar dan Bursa Global dari New York, Jepang, China dan Singapura) seperti suku bunga SBI, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, kebijakan khusus pemerintah yang terkait dengan perusahaan tertentu, tingkat bunga pinjaman luar negeri, kondisi perekonomian internasional yang diproyeksikan oleh bursa-bursa global lainnya, siklus ekonomi, faham ekonomi, peredaran uang serta faktor-faktor eksternal yang lain karena hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh didalam melakukan investasi.

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk harus memerhatikan pergerakan harga saham Telkom. Karena hal tersebut akan menjadi indikator bagi para investor untuk menilai apakah suatu perusahaan layak atau tidaknya perusahaan tersebut menerima dana dari investor.

### **5.3 Keterbatasan dan Saran**

#### **5.3.2 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini ada keterbatasan yang dapat menghambat hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun keterbatasan tersebut adalah:

- 1) Jumlah data historis yang realitif besar, yaitu 216 data dari 262 data historis yang terdapat pada [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) pada periode 1 Juli 2013 – 30 Juni 2014. Data cukup banyak yang harus disesuaikan antara satu

data, dari variabel yang satu dengan yang lain. Hal ini dikarenakan hari libur nasional yang berbeda-beda dari setiap negara.

- 2) Dalam menilai perbandingan pergerakan indeks harga saham Telkom hanya menggunakan harga saham Telkom sebagai ukuran perbandingan. Faktor fundamental perusahaan yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi Harga Saham hanya terbatas Kurs Nilai Tukar (Rupiah per dollar AS) dan Bursa Global (NYSE, NIKKEI, HANG SENG dan STI).

### **5.3.2 Saran**

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka implikasi manajerial yang dapat peneliti ajukan sebagai berikut:

- 1) Untuk manajer perusahaan, agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Telkom (Kurs Nilai Tukar, IHSG, Indeks Nikkei dan Indeks Hang Seng). Karena perubahan Kurs Nilai Tukar, IHSG, Indeks Nikkei dan Indeks Hang Seng mempunyai pengaruh yang positif terhadap Harga Saham Telkom.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan Harga Saham Telkom untuk menilai pergerakan harga saham perusahaan dalam memperkirakan keuntungan yang akan didapatkan oleh para investor PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Untuk selanjutnya diharapkan dapat

mengembangkan penelitian ini dengan menilai faktor fundamental lainnya yang dapat digunakan untuk menilai pergerakan harga saham perusahaan seperti seperti suku bunga SBI, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, kebijakan khusus pemerintah yang terkait dengan perusahaan tertentu, tingkat bunga pinjaman luar negeri, kondisi perekonomian internasional yang diproyeksikan oleh bursa-bursa global lainnya, siklus ekonomi, faham ekonomi, peredaran uang dan sebagainya.

- 3) Faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham Telkom sebaiknya mendapatkan perhatian sebelum mengambil keputusan investasi. Sehingga tidak hanya IHSG dan faktor makroekonomi seperti Kurs Nilai Tukar dan Indeks–Indeks Luar Negeri dari New York, Jepang, China dan Singapura, tetapi juga dapat menggunakan faktor makroekonomi dan indeks-indeks luar negeri lainnya yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan.